PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

MONY HELMI

NIM : 17622080

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2021

PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

Nama : MONY HELMI
NIM : 17622080

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2021

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : MONY HELMI
NIM : 17622080

Menyetujui

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Hendy Satria,S.E.,M.Ak	**Hasnarika,S.Pd.,M.Si**
NIDN.1015069101/Lektor	NIDN. 1020118901Asisten Ahli

Mengetahui
Ketua program Studi,

Hendy Satria, SE.M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NAMA : Mony Helmi
NIM : 17622080

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Empat Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Hendy Satria, S.E.,M.Ak
NIDN.1015069101/ Lektor

Sekretaris,

Tommy Munaf, S.E., M.A
NIDN.1016048202/Asisten Ahli

Anggota,

Afriyadi, S.T., M.E
NIDN.1003057101/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 24 Agustus 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak.,CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Nama	: Mony Helmi
NIM	: 17622080
Tahun Angkatan	: 2017
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3.21
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang,24 Agustus 2021

MONY HELMI

NIM. 17622080

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridha-Nya akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan usaha, kerja keras dan doa sehingga saya berhasil mencapai titik ini. Tentu hal ini tidak lepas dari keluarga saya, yang telah menyemangati dan membimbing saya disaat suka maupun duka saat pembuatan skripsi.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya yaitu Yuhelmi Yunus (Bapak) dan Rosmaini (Mamak) serta orang-orang terdekatku yang tersayang. Terima kasih karena telah sabar menanti dan tak henti hentinya menasihatkan dan mendoakan saya bisa menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana.

HALAMAN MOTO

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan

(M.H)

Rasulullah bersabda : Barangsiap menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga

HR. Muslim

Allah Swt tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Surat Al-Baqarah Ayat 286

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **"PENGARUH TATA KELOLA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTRA DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"** sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Tidak lupa pula Shalawat serta salam kita hadirkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW dengan mengucapkan allahumasolli'alasayyidina Muhammad wa'alaalisayyidina Muhammad.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan – kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak – pihak yang turut serta membantu mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebenar-benarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda. S., M.Ak., Ak., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E M.Si.Ak.CA.selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Hasnarika, S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta karyawan/ti STIE Pembangunan Tanjungpinang.
8. Untuk kedua orangtuaku terimakasih yang tak terhingga, telah mendoakanku dan memotivasiku sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Terimakasih untuk kak Dini dan bg Deden, bg Rommy, kak Tika, kak Tesa dan bg bibi, kak Amel dan bg Kholiq, Irma, Ilham, Ryan, Kiki, Nenes, vina dan semua keponakan saya yang sudah memberikan *support* serta memberikan saran setiap permasalah yang saya hadapi untuk memyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih sudah selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan mendokan saya agar menjadi yang terbaik. Untuk Andre, Adrian, Yusuf, Waode, Amel, Rena, Tiara, Wanda terimakasih banyak.
11. Untuk teman seperjuangan Keluarga Besar, Rempong Squad, Teras depan, TB squad, M2 Akun, Ibu Negara, JC Squad, dan Ciwi Cantik

12. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 S1 Akuntansi M/2 yang terus menemani dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 24 Agustus 2021

Penulis

MONY HELMI
NIM 1762208

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PERNYATAAN
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN MOTO
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ABSTRAK xviii
***ABSRACT* ..... xixx**

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan masalah 5
1.3. Batasan masalah 6
1.4. Tujuan Penelitian 6
1.5. Kegunaan Penelitian 7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah 7
1.5.2 Kegunaan Praktis 7
1.6. Sistematika Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Tata Kelola 10
2.1.1. Pengertian Tata Kelola 10
2.1.2. Prinsip-prinsip Tata Kelola 14
2.1.3. Unsur-unsur Tata kelola 16

2.1.4. Manfaat dan tujuan tata kelola 18
2.2. Karakteristik Perusahaan 19
2.2.1. Pengertian karakteristik perusahaan 19
2.2.2. Ukuran Perusahaan 20
2.3. Kerangka Pemikiran 25
2.4. Hubungan antar Variabel 26
2.4.1 Hubungan komite audit berpengaruh terhadap kebijakan dividen 26
2.4.2 Hubungan komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen 27
2.4.3 Hubungan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kebijakan dividen 27
2.4.4 Hubungan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen 27
2.4.5 Hubungan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen 28
2.4.6 Hubungan tata kelola dan karakteristik berpengaruh terhadap kebijakan dividen 28
2.5. Hipotesis 28
2.6. Penelitian Terdahulu 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Jenis Data 33
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.3.1. Populasi 34
3.3.2. Sampel 39
3.4 Definisi Operasional Variabel 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Teknik Pengolahan Data 44
3.7 Teknik Analisis Data 45
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel 45
3.7.1.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel 46

3.7.1.2 Uji Pemilihan Model Terbaik 48
3.8. Pengujian Asumsi Klasik 50
3.8.1. Uji Normalitas..... 50
3.8.2. Uji Multikolinearitas..... 50
3.8.3. Uji Heteroskedastsitas 51
3.8.4. Uji Autokolerasi 51
3.9. Pengujian Hipotesis 51
3.9.1. Uji T (Uji Parsial) 51
3.9.2. Uji F (Uji Simultan)..... 52
3.9.3. Uji R2 (Koefisien Determinasi)..... 52
3.9.4. Analisis Regresi Berganda..... 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 54
4.1 Hasil Penelitian..... 54
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan..... 54
4.1.2 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia 54
4.1.3 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia..... 57
4.1.4 Proses *Go Public* dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia 58
4.2 Data Penelitian **..... 59**
4.2.1 Data Komite Audit 61
4.2.2 Data Komisaris Independen 68
4.2.3 Data Kepemilikan Publik 75
4.2.4 Data Ukuran Perusahaan 81
4.2.5 Data Profitabilitas 88
4.2.6 Data Kebijakan Dividen..... 96
4.3 Pengujian analisis data **..... 102**
4.3.1 Model *regresi data panel* 103
4.3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 106
4.3.3 Uji Asumsi Klasik 108
4.3.4 Pengujian Hipotesis 111

4.3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 112
4.3.4.2 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji-t) 114
4.3.4.3 Uji Signifikansi Pengaruh Serempak (Uji-F) 115
4.3.4.4 Uji Determinasi (R^2)..... 116
4.3.5 Pembahasan..... 117

BAB V PENUTUP..... 120
5.1. Kesimpulan..... 120
5.2. Saran..... 120
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebijakan Dividen 4

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur 34
Tabel 3. 2 Prosedur Penentuan Sampel 40
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahan Manufaktur 40
Tabel 3. 4 Operasional Variabel 42

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian 59
Tabel 4. 2 Data Komite Audit 61
Tabel 4. 3 Data Komisaris Independen 68
Tabel 4. 4 Data Kepemilikan Publik 75
Tabel 4. 5 Data Ukuran Perusahaan 81
Tabel 4. 6 Data Profitabilitas 89
Tabel 4. 7 Data Kebijakan Dividen 97
Tabel 4. 8 Hasil Uji *Common Effect model* (CEM) 103
Tabel 4. 9 Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM) 104
Tabel 4. 10 Hasil Uji *Random Effect Model* (REM) 105
Tabel 4. 11 Hasil Uji Chow 106
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hausman 107
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas 109
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokolerasi 110
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedasitas 111
Tabel 4. 16 Hasil Uji Commom Effect Model (CEM) 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 26

Gambar 4. 1 Grafik Komite Audit Sampel Tahun 2017-2019 67
Gambar 4. 2 Grafik Komisaris Independen Sampel Tahun 2017-2019 74
Gambar 4. 3 Grafik Ukuran Perusahaan Sampel Tahun 2017-2019 87
Gambar 4. 4 Grafik Profitabilitas Sampel Tahun 2017-2019 95
Gambar 4. 5 Uji Normalitas (Normal P-P Plot Of Regression Standardized) ... 108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

Lampiran 2 : Data Pehitungan Variabel

Lampiran 3 : Hasil Output *Eviews*

Lampiran 4 : Hasil Plagiat

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

PENGARUH TATA KELOLAH DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI INDONESIA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Mony Helmi, 17622080, S1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang
Monyhelmi21@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komite audit, komisaris independen, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak 135 perusahaan pada periode 2017-2019. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga sampel akhir yang didapatkan adalah 75 perusahaan yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non* partisipan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier data panel dan berganda dengan bantuan *E-Views*. Berdasarkan hasil analisis menunjukan, komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, komisaris independen berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan publik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Dosen Pembimbing 1 : Hendy Satria,S.E.,M.Ak
Dosen Pembimbing 2 : Hasnarika,S.Pd.,M.Si

ABSRACT

THE EFFECT OF GOVERNANCE AND CORPORATE CHARACTERISTICS ON DIVIDEND POLICY IN INDONESIA ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Mony Helmi, 17622080, S1 Accounting, STIE Pembangunan Tanjungpinang
Monyhelmi21@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of the audit committee, independent commissioners, public ownership, firm size and profitability on dividend policy in manufacturing companies on the IDX. The population in this study were all manufacturing companies listed on the IDX as many as 135 companies in the 2017-2019 period. The sampling technique used is purposive sampling, so the final sample obtained is 75 companies consisting of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The data collection method used in this study was non-participant observation. The source of data in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id. The data analysis technique used is linear regression of panel data and multiple with the help of E-Views. Based on the analysis results show, the audit committee has a negative and insignificant effect on dividend policy, independent commissioners have a positive and significant effect on dividend policy, public ownership has a positive and insignificant effect on dividend policy, firm size has a positive and insignificant effect on dividend policy and profitability. positive and significant effect on dividend policy.

Keywords: Audit Committee, Independent Commissioner, Public Ownership, Company Size, Profitability

Supervisor I : Hendy Satria,S.E.,M.Ak
Supervisor II : Hasnarika,S.Pd.,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan usaha pada umumnya menggunakan sumber dana yang berasal dari utang atau modal. Kedua sumber dana tersebut masing-masing akan menimbulkan pasar modal. Pasar modal pada perusahaan akan digunakan untuk memperluas dan sekaligus mendapatkan keuntungan pada perusahaan yang sedang berjalan.Sukiantono Tang, (2013)

Dalam Puspitaningtyas, Prakoso, & Masruroh, (2019) pasar modal makin berkembang dari waktu ke waktu, dengan tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Pemimpin perusahaan dapat mengelola dana dari laba tersebut dengan menginvestasikan kembali dalam bentuk aset operasional, melunasi hutang atau membagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Namun permasalahan itu muncul sendiri pada saat perusahaan melakukan kebijakan membagikan dividen. Apakah dividen tersebut dibagikan dalam bentuk kas, dividen saham atau dalam bentuk lainnya.

Ketika akan melakukan investasi, pertama-tama investor harus memlilih perusahaan yang kinerjanya baik sehingga diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Akan tetapi, investor terkendala masalah keterbatasan informasi dikarenakan hanya pihak manajemen atau orang dalam yang mengetahui kinerja perusahaan. Maka dari itu, investor membutuhkan laporan keuangan untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dengan tujuan memberikan dasar untuk melakukan keputusan investasi.

Permasalahan mengenai kebijakan dan pembayaran dividen juga dapat berdampak pada para investor. Investor tentunya berharap pembagian dividen yang cenderung stabil dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini diperjelas oleh Mitton bahwa di negara yang khususnya memiliki mekanisme *capital gain* yang rendah akan memberikan masalah bagi investor. Permasalahan mengenai kebijakan dividen juga berhubungan dengan masalah keagenan. Berdasarkan *agency theory* yang dikemukakan oleh Jansen dan Meckling, terdapat bentrokan pemikiran antara *principal* dan *agent* hal tersebut lantaran mereka bertindak untuk kepentingan pribadi. Namun, hal tersebut berbeda di negara berkembang dimana teori tersebut masih belum banyak digunakan dengan sangat baik pada perusahaannya.

Dalam Puspitaningtyas et al., (2019) konflik keagenan dipasar saham terjadi antara pemegang saham mayoritas dengan minoritas. *Majority shareholder* cenderung untuk mengambil alih. Oleh karna itu diperlukan suatu mekanisme untuk melindungi pemegang saham minoritas. Salah satu mekanismenya yaitu *good corporate governance* jika mekanisme *corporate governance* tidak berjalan atau tidak berfungsi dengan baik di dalam perusahaan, maka hal tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan pemegang saham dan nilai perusahaan.

Menurut Setiawan dan Phua dalam Puspitaningtyas et al., (2019) dua teori yang berkaitan dengan teori agensi kebijakan dividen dan tata kelola perusahaan, yaitu teori hasil dan teori substitusi. Teori hasil berpendapat bahwa perusahaan yang capital againnya baik, memberikan perlindungan lebih pada hak-hak investor

lantaran perusahaan yang lebih baik tata kelolanya akan menyerahkan dividen lebih banyak dari pada mekanisme yang capital againnya buruk.

Denis dan Osobov juga beragumen bahwasannya perusahaan dengan ukuran yang lebih besar menunjukkan kalau perusahaan tersebut lebih *mature* dalam awal siklus hidup sebuah perusahaan cenderung mendistribusikan pendapatan mereka untuk menginvestasikan kembali kegiatan untuk meningkatkan ukuran perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan yang sudah *mature* lebih memilih membayar penghasilan mereka dalam bentuk dividen kepada investor.

Kemudian profitabilitas perusahaan juga membagikan dampak yang *positive* pada kebijakan dividen, perusahaan yang menikmati penghasilan lebih banyak akan membayarkan *dividend* lebih banyak juga kepada investor. Begitu pulak perusahaan mempunyai penghasilan lebih kecil, akan membakar *dividend* lebih rendah kepada investor.

Pada variabel ukuran perusahaan didifinisikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara lain dinyatakan dalam bentuk total aset, nilai pasar saham dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukan ukuran perusahaan dapat memiliki suatu tingkat peluang pertumbuhan yang lebih tinggi dan dapat membayar banyak dividen. Hal ini lantaran semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula ukuran perusahaan serta lebih membutuhkan dana banyak untuk diinvestasikan kembali.

Selain itu, penting perusahaan untuk mengawasi prilaku manajer agar tidak mementingkan diri sendiri, pemilik perusahaan harus bersedia mengeluarkan *agency cost*. Salah satu cara agar mengurangi hal tersebut ialah dengan meningkatkan kepemilikan manajerial di dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik agensi karena dapat menselaraskan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Berikut dibawah ini tabel 1.1 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020

Tabel 1.1. Kebijakan Dividen
(Dalam Miliyar)

No	Nama Perusahaan	2018	2019
1	Sepatu Bata Tbk	18.538.000	9.194.150
2	Unilever Indonesia Tbk	6.981.450	11.401.150
3	Indo Kordsa Tbk	5.968.610	9.346.491

Sumber : *www.idx.co.id*

Fenomena dari permasalahan ini yaitu perusahaan Sepatu Bata Tbk mengalami ketidakstabilan dividen pada perusahaannya yang menyebabkan penurunan dividen dapat dilihat dari tabel diatas pada tahun 2018 dan tahun 2019 dengan selisih angka nominal yang jauh, tidak hanya itu untuk perusahaan Unilever Indonesia Tbk justru mengalami peningkatan tahun 2018 sebelumnya dengan angka 6.981.450 sementara di tahun 2019 menjadi 11.401.150 dengan peningkatan dividen yang tidak signifikan, dan juga terjadi pada perusahaan Indo Kordsa Tbk di tahun 2018 dengan angka 5.968.610 dan ditahun 2019 dengan angka 9.346.491. Ketidakstabilan dividen terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019, pengamatan tingkat kebijakan deviden tidak stabil setiap tahunnya dalam pembagian keuntungan.

Oleh karena itu kemampuan yang dihasilkan perusahaan juga dapat dilihat dari profitabilitas perusahan baik dari bergeraknya perusahaan tersebut hingga manajemen perusahaan tersebut. Dimana keuntungan yang diperoleh perusahaan akan menentukan seberapa besar dividen yang akan dibayar nantinya kepada pemegang saham dan sisanya akan masuk kelaba ditahan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mengambil judul "**Pengaruh Tata Kelola Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Di Indonesia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI**)".

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis tentang tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek indonesia. dari hasil penelitian tersebut, akan diungkapkan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah komite audit mempengaruhi kebijakan dividen ?
2. Apakah komisaris independen mempengaruhi kebijakan dividen ?
3. Apakah kepemilikan publik mempengaruhi kebijakan dividen ?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen ?
5. Apakah profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen ?
6. Apakah komite audit, komisaris independen, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen ?

1.3. Batasan masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Dalam tata kelola peneliti hanya membatasi 3 indikator yaitu komite audit menggunakan jumlah komite audit, komisaris independen menggunakan persentase seluruh anggota dewan komisaris independen , dan kepemilikan publik menggunakan variabel dummy karena ketiga indikator tersebut berperan dalam pertumbuhan saham, serta bertanggung jawab atas saham yang dimiliki oleh investor.
2. Dalam karakterisitk perusahaan peneliti hanya membatasi 2 indikator yaitu ukuran perusahaan menggunakan Size = Log (total aktiva), dan profitabilitas menggunakan ROA = laba bersih sebelum pajak/total aset karena banyaknya para investor yang membeli saham dengan melihat ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan tersebut.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dari priode 2017-2019

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan peneliti yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah komite audit mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan deviden
2. Untuk menguji apakah komisaris independen mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan deviden

3. Untuk menguji kepemilikan publik mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen
4. Untuk menguji ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen
5. Untuk menguji profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen
6. Untuk menguji komite audit, komisaris independen, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk menentukan kebijakan dividen

1.5. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diperoleh hasil rumusan atau informasi yang akurat dan relefan yang dapat memberikan kegunaan bagi pengembangan ilmu.

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi pada penelitian selanjutnya dan menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca mengenail tata kelola dan karateristik perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan serta menambah wawasan pembelajaran dibidang ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan

yang ada. Terutama tentang tata kelola dan karakteristik perusahaan yang terdaftar di BEI.

2. Bagi perusahaan

Sebagai penambah wawasan kepada dewan perusahaan atau pemilik perusahaan yang berperan penting dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya tata kelola, perusahaan akan jauh lebih baik sehingga mampu menghasilkan kinerja baik serta dapat dimaksimalkan. Selain itu juga, bagi pihak perusahaan yaitu dapat mengetahui bahwa jumlah dividen yang dibagikan dapat dipengaruhi oleh pengeolaan yang baik dan jelas, maka akan memberikan perlindungan yang baik kepada pemilik saham perusahaan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor lainnya. Untuk melakukan analisis bisnis yang lebih akurat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi diperusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu mereka juga akan merasa nyaman karena perusahaan yang mereka berikan sahamnya sudah valid untuk data perusahaan.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mngenal isi dan pembahasan setiap babnya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dimana terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan mengkaji landasan-landasan teori dan penelitian terlebih dahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang rancangan yang digunakan dalam penelitian ini dan juga objek yang nantinya akan diteliti. Dengan definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, lalu menguraikan, dan memberikan penjelasa analisis secara keseluruhan.

BAB V PENUTUPAN

Pada bab penutup, penulis akan merangkum secara keseluruhan bab yang kemudian menjadi kesimpulan serta menyampaikan saran-saran yang ditunjukan kepada industri yang diteliti dan juga kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tata Kelola

2.1.1. Pengertian Tata Kelola

Menurut Ghozali, (2020) Tata kelola perusahaan adalah kumpulan mekanisme, proses, dan hubungan yang dengannya perusahaan dikendalikan dan dioperasikan. Struktur dan prinsip tata kelola mengidentifikasi distibusi hak dan tanggung jawab di antara peserta yang berbeda di perusahaan (seperti dewan direksi, manajer, pemegang saham, kreditor, auditor, regulator, dan pemangku kepentigan lainnya) dan memasukan aturan dan prosedur untuk membuat keputusan dalam perusahaan. Tata kelola perusahaan diperlukan karena kemungkinan konflik kepentingan antara pemangku kepentingan, terutama antara pemegang saham dan manajemen atas atau di antara pemegang saham. Pentingnya tata kelola perusahaan menjadi sangat jelas pada awal abad kedua puluh satu ketika serangkaian kehancuran perusahaan yang timbul dari penipuan manajerial, kesalahan, dan kelalaian menyebabkan hilangnya besar-besaran kekayaan pemegang saham.

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan

perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham Fadhlurrohman, (2016).

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) dalam jurnal Novita Tri, (2016) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai berikut : " Seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk meciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan *(stakeholders).*

Corporate Governance menurut Sutedi, (2011) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris, Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Komite audit

Menurut Ginting, (2018) Komite audit ialah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok terpilih yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan

komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya.

Menurut Giovani, (2019) komite audit memiliki peranan strategis dan penting dalam hal menjaga kredibilitas dalam menyusun laporan keuangan, menerapkan *good corporate governance* dan memastikan terjaganya sistem *monitoring* perusahaan yang baik. Perseroan membuat komite audit sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan bapepam-LK No. IX.1.5. selain itu, pembentukan komite audit sesuai dengan keputusan direksi bursa efek Jakarta No Kep-305/BEJ/07-2004 dan keputusan ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 No. Kep-643/BL/2012 tentang komite audit. Jika komit audit berjalan sepenuhnya, maka kontor terhadap perushaan akan lebih bagus sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri mampu ditekan.

Menurut Susanto & Joshua, (2019) komite audit berfungsi dalam mekanisma *corporate governance* sebagai fasilitator dewan komisaris yang memastikan bahwa managemen perusahaan telah menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan. Selain itu, komite audit juga bertugas untuk memantau proses pengendalian internal perusahaan dan proses penyediaan laporan keuangan oleh manajemen perusahaan sehingga akan didapatkan laporan keungan dengan kualitas yang tinggi.

Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahan yang bukan merupakan pegawai atau orang yang berurusan langsung dengan perusahaan, dan tidak mewakili perusahaan. Variabel ini juga diukur dengan membagi jumlah komisaris non eksekutif dengan total jumlah dewan komisaris dalam perusahaan Fiernaningsih & Herijanto, (2016). Komite audit diukur dengan proksi jumlah keanggotan.

Menurut Fiernaningsih & Herijanto, (2016) komisaris independen merupakan anggota dewan koisaris yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, anggota dewan komisaris lain, serta pemegang saham pengendali. Semakin banyak komisaris independen dalam proporsi dewan komisaris, maka semakin meningkatkan pengawasan kepada manajemen, sehingga manajemen laba berkurang Beasley (1996) dalam Octavia, (2017). Independensi dewan komisaris independen dapat diukur dengan presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahan.

Kepemilikan Publik

Menurut Ginting, (2018) Kepemilikan merupakan fenomena yang lazim ditemukan di Negara dengan ekonomi berkembang seperti Indonesia. Kepemilikan publik yang terkosentrasi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan karena pemegang saham dengan mudah mengakses informasi perusahaan. Perusahaan merasa tidak perlu mengungkapkan informasi terperinci dalam laporan keuangan karena dapat mengakses langsung informasi

tanpa melalui laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan publik maka semakin besar informasi yang di perlukan. Hal ini menentukan perusahaan untuk lebih banyak mengungkap informasi melalui laporan keuangannya.

Kepemilikan publik adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat yang ada di Indonesia. Dalam memperoleh perhatian masyrakat, perusahaan harus lebih terlibat langsung dengan aktivitas sosial. Semakin perusahaan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan CSR, maka masyarakat akan semakin terdorong untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Ayu, Wiwik, Putu, & Harta, (2013) terdapat bahwa semakain besar komposisinya maka semakin banyak saham yang dimiliki publik.

Menurut Ayu et al., (2013) memukakan pengaruh positif kepemilikan publik terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan di Negaranya. Hal ini disebabkan ada kekuatan dari publik yang menuntut perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan baik keuangan maupun non keuangan secara sukarela.

2.1.2. Prinsip-prinsip Tata Kelola

Menurut buku pedoman GCG pada PTSB dalam Dewata, Ardiani, Sandrayati, & Afsari, (2017) dalam tata kelola perusahaan yang baik seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan akan selau dilandasi prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. *Transparancy* (keterbukaan) ; yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. Perusahaan akan

menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh *stakeholders*, sehingga pihak pihak yang mempunyai keterkaitan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, Bapepam, Bursa Efek, Pegawai, Pelanggan, Pemasok dan *stakeholders* lainnya, mengetahui resiko yang mungkin terjadi dan keuntungan yang dapat diperoleh dalam melakukan transaksi dengan perusahaan, sekaligus ikut serta dalam mekanisme pengawasan terhadap jalannya perusahaan.

2. *Accountability* (akuntabilitas) ; yaitu kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ-organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas menciptakan pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan hak dan tanggungjawab antara pemegang saham, dewan komisaris dan direksi. Akuntabilitas mencerminkan aplikasi mekanisme sistem internal *checks and balances* yang mencakup praktik-praktik yang sehat. Direksi bertanggungjawab dalam kegiatan operasional sehari-hari dan dewan komisaris mewakili pemegang saham dalam pelaksanaan pengawasan atas jalannya perusahaan.

3. *Responsibility* (tanggungjawab) ; yaitu kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Perusahaan memenuhi dan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk didalamnya pemenuhan hak-hak *stakeholders*, keselamatan dan kesehatan kerja, dan penghindaran dari praktik bisnis yang tidak sehat.

Perusahaan tidak hanya bertanggungjawab terhadap mereka yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

4. *Independency* (kemandirian) ; yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. Direksi dalam menjalankan tugas-tugas kepengurusan perusahaan dan dewan komisaris dalam melaksanakan peran pengawasan atas jalannya perusahaan bebas dari intervensi pihak luar.
5. *Fairness* (kewajaran) ; yaitu keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terhadap *stakeholders* tersebut diberikan perlindungan kesempatan dan perlakuan yang wajar untuk menuntut jika terjadi pelanggaran terhadap hak mereka.

2.1.3. Unsur-unsur Tata kelola

Menurut Sutedi, (2011), unsur-unsur dalam tata kelola yaitu :

a. Tata kelola – internal perusahaan

Unsur-unsur yang berasal dari dalam perusahaan adalah :

1. Pemegang saham
2. Direksi
3. Dewan komisaris
4. Manajer
5. Karyawan

6. Sistem remunerasi berdasar kinerja
7. Komite audit.

Unsur-unsur yang selalu diperlakukan di dalam perusahaan, antara lain meliputi :

1. Keterbukaan dan kerahasuaan (*disclosure*)
2. Transparansi
3. Akuntabilitas
4. Keseteraan
5. Aturan dari *code of conduct*.

b. Tata kelola – *external* perusahaan

Unsur-unsur yang berasal dari luar perusahaan adalah:

1. Kecukupan undang-undang dan perangkat hukum
2. *Investore*
3. Insitusi penyedia informasi
4. Akuntan publik
5. Intitusi yang memihak kepentingan publik bukan golongan
6. Pemberi pinjaman
7. Lembaga yang mengesahkan legalitas.

Unsur-unsur yang selalu diperlakukan diluar perusahaan antara lain melliputi :

1. Aturan dari *code of conduct*
2. Kesetaraan
3. Akuntabilitas
4. Jaminan hukum.

Perilaku partisipasi pelaku tata kelola yang berada di dalam rangkaian unsur-unsur internal maupun eksternal menentukan kualitas tata kelola.

2.1.4. Manfaat dan tujuan tata kelola

Ada lima manfaat yang dapat diperoleh perusahaan yang menerapkan tata kelola menurut hery dalam jurnal Novita Tri, (2016), yaitu :

1. Tata kelola secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daaya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien, yang pada gilirannya akan turut membantu terciptanya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.
2. Tata kelola dapat membantu perusahaan dan perekonomian nasional, dalam hal ini menarik modal investor dengan biaya yang lebih rendah melalui perbaikan kepercayaan investor dan kreditur domestik maupun internasional.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memastikan atau menjamin bahwa perusahaan telah taat pada ketentuan, hukum, dan peraturan.
4. Membangun manajemen dan *corporate board* dalam pemantauan penggunaan aset perusahaan.
5. Mengurangi korupsi.

Penerapan tata kelola dilingkungan BUMN dan BUMD mempunyai tujuan sesuai KEPMEN BUMN No. KEP-!!&/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2001 pada pasal 4 menurut Hery dalam jurnal Novita Tri, (2016), yaitu :

1. Memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil

agar perusahaan memiliki daya asing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional

2. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, transparan dan efisiensi, setta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ
3. Mendorong agar organ dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peratutran perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial BUMN terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar BUMN
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional
5. Meningkatkan iklim investasi nasional
6. Mensukseskan program privatisasi.

2.2. Karakteristik Perusahaan

2.2.1. Pengertian karakteristik perusahaan

Karateristik perusahaan mempunyai pengaruh terhadap luas dan kualitas pengungkapan, baik pengungkapan sukarela maupun pengungkapan wajib. Beberapa karateristik perusahaan yang secara umum diketauhi berpengaruh terhadap pengungkapan wajib adalah kualitas KAP, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.Subroto, (2014)

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat asli yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi yaitu diantaranya

jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan. Bahkan karakteristik pada perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor, misalnya bidang usaha, pasar, dan sumber daya. Oleh karena itu dalam konteks laporan keuangan mengklasifikasikan karakteristik perusahaan menjadi tiga kategori, yaitu struktur perusahaan, kinerja perusahaan dan pasar perusahaan.

Karekteristik perusahaan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok yaitu, struktur perusahaan yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan dan *leverage;* kinerja perusahaan yang tercermin dalam profitabilitas dan likuiditas; dan pasar perusahaan yang menggunakan KAP dan umur *listing*. Karakteristik yang di gunakan dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

2.2.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasin besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan pertumbuhan positif, memberikan suatu tanda bahwa ukuran perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan kearah kebangkrutan Nurpratiwi, (2014)

Sedangkan menurut Agustia, (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang diklasifikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain : total aktiva, *log Size,* penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang

lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga senakin besar ukuran perusahaan kecendrungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripa perusahaan kecil.

Sedangkan menurut Eka dalam jurnal Novari & Lestari, (2016) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Sedangkan menurut Ramadan dalam jurnal Novari & Lestari, (2016) Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin muda untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Sedangkan menurut Supriadi dalam jurnal Maemunah, Sari, & Kholisoh, (2017) ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, baik perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasr. Jadi semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanamnya pada berbagai jenis usaha, lebih mudah dalam memasuki pasar modal, memperoleh penilaian kredit yang tinggi yang semuanya ini akan mempengaruhi keberadaan total aktivanya. Perusahaan besar yang memiliki total aset yang besar, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Oleh sebab itu ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemapuan perusahaan menghasilkan laba.

Selanjutkan menurut Wimelda dan Marlinah dalam jurnal Bhawa & Dewi S., (2015) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudag mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk utang maupun modal saham karena biasanya perusahaan besar disertai dengan reputasi yang cukup baik dimata masyarakat. Sedangkan menurut Joni dan lina dalam jurnal Bhawa & Dewi S., (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu inidkator yang menggambarkan tingkat resiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka diyakini bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengendslian yang memadai bagi investor. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka semakin besar modal yang dibutuhkan

perusahaan tersebut untuk operasionalnya, semakin besar modal asset yang dimiliki perusahaan, dan semakin besar pula kecenderungan penggunaan akan dana eksternal.

Rumus Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung menggunakan *Size* dengan rumus sebagai berikut :

Size = log (total aktiva)

Sumber : Suwardika & Mustanda, (2017)

Profitabilitas

Menurutl Bhawa & Dewi S., (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagiannya.

Sedangkan menurut Puspitaningtyas et al., (2019) profitabilitas perusahaan merupakan variabel yang cukup penting saat perusahaan memutuskan akan melakukan distribusi dividen kepada pemegang saham atau digunakan sebagai laba ditahan oleh perusahaan ataupun laba yang diperoleh perusahaan tersebut digunakan untuk investasi dengan harpan perusahaan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Profitabilitas sangatlah penting dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus atau tidak di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Jusriani dan Rahardjo dalam jurnal

Wijaya & Sedana, (2015) profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan profitabilitas juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai atau pun dividen saham kepada para pemilik saham.

Selanjutnya profitabilitas menurut Ginting, (2018) adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga memiliki pengaruh pada keputusan pembagian dividen, apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Pihak manajemen akan berusaha untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya guna meningkatkan kemampuan membayar dividen, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif keseluruhan perusahaan dikelola. Salah satunya rasio yang bermanfaat dalam mengevaluasi profitabilitas adalah *retun on asssets* (ROA).

Salah satu faktor utama yang menentukan kesehatan suatu perusahaan adalah perolehan laba yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Menurut Afriani, (2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat

keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan aset dan pasiva dalam suatu periode.

Rumus Profitabilitas

Profitabilitas dihitung menggunakan ROA (*Return on Asset*) dengan rumus sebagai berikut :

Return on Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} x\ 100$

Sumber : Suwardika & Mustanda, (2017)

2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut darmawan, (2013) kerangka pemikiran merupakan konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan indikator yang didefinisikan sebagai masalah yang penting. Maka pada penelitian ini dapat dilihat bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

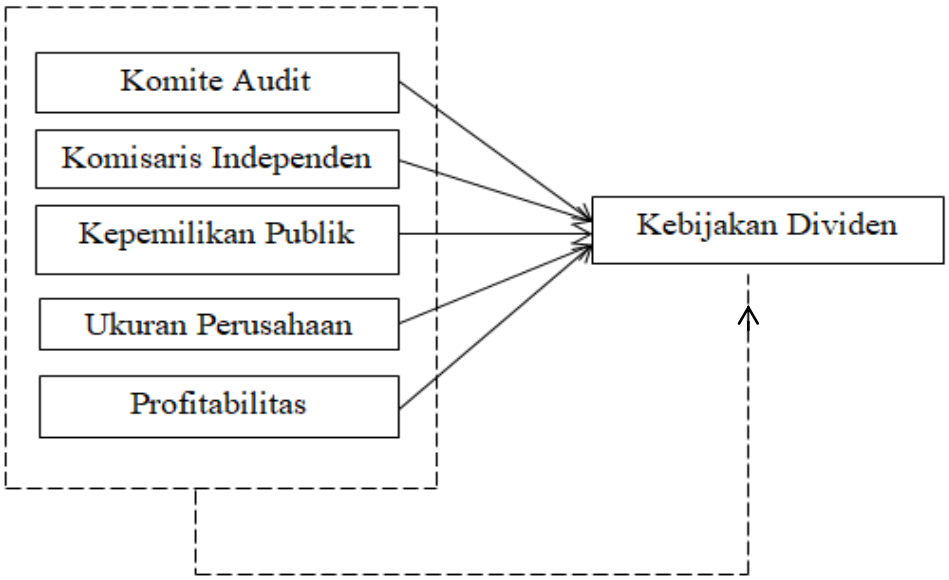

Sumber: konsep yang dikembangkan untuk penelitian 2021

Keterangan :

Uji Simultan ⟶ : Pengaruh masing-masing variabel independen

Uji Parsial - - - - - - - - → : Pengaruh keseluruhan terhadap kebijakan dividen

2.4. Hubungan antar Variabel

2.4.1 Hubungan komite audit berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Perusahaan diharuskan membentuk komite audit untuk memantau dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang disediakan oleh manajemen kepada pemegang saham Puspitaningtyas et al., (2019). Komite audit sendiri akan memantau laba bersih pada perusahaan yang ada. Ini juga akan membuat keputusan direksi apakah laba priode dibagikan kepada para pemilik saham ataupun laba ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang akan digukan

atau diinvestasikan. Bahkan menurut penelitian tersebut menunjukan hasil penelitian ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen.

2.4.2 Hubungan komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Kehadiran komisaris independen sangat berpengaruh penting dalam efektiva dewan, karena dianggap memiliki lebih banyak kekuatan untuk melindungi kekayaan pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen mengungkapkan bahwa komisaris independen beperngaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2.4.3 Hubungan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Kepemilikan publik merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di Indonesia. Masyarakat akan semakin terdorong untuk berinvestasi, namun akan ada dividen yang harus diketahui terlebih dahulu oleh masyrakat. Hal ini dikarenakan akan adanya pertimbangan-pertimbangan dalam memiliki saham.

2.4.4 Hubungan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan memiliki kapasitas yang tinggi untuk mempengaruhi dividen. Perusahaan ukuran besar dianggap dapat lebih mudah mengakses ke

dalam pasar modal jika dibandingkan dengan perusahaan ukuran kecil. Dengan demikian diharapkan memiliki kapasitas untuk membayar dividen lebih banyak.

2.4.5 Hubungan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas perusahaan merupakan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan artinya semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin meningkat profitabilitas. Sehingga profitabilitas memiliki pengaruh dalam pembagian dividen kepada pemegang saham. Dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas perusahaan maka pembagian dividen akan lebih rendah atau tidak ada pembagian dividen.Puspitaningtyas et al., (2019).

2.4.6 Hubungan tata kelola dan karakteristik berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Tata kelola dan karakteristik pada perusahaan akan menentukan untuk pemegang saham dalam memilih perusahaan yang akan dibeli oleh investor. Dalam hal ini juga akan menentukan seberapa banyak investor membeli saham pada perusahaan dengan melihat tata kelola serta karakteristik perusahaan.

2.5. Hipotesis

Menyatakan bahwa hipotesis berupa jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya dan jawab sementara yang dinyatakan tersebut didasari pada teori yang relevan, serta tidak

didasari oleh bukti secara empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah :

H1 : Ukuran komite audit berpengaruh terhadap kebijkan dividen

H2 : Komisaris independen berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H3 : Kepemilikan publik berpengaruh terhadap kebjakan dividen

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

H6 : Tata kelola dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen

2.6. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian pada perusahaan seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh Giovani, (2019) mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, dan karakteristik perusahaan dalam praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling.* Periode waktu dalam riset ini adalah tahun 2010 sampai tahun 2014. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari analisa menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan

ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif signifikan terhadap manajemen laba. Profitabilitas dan *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris, dan ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Penelitian yang dilakukan Susanto & Joshua, (2019) Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 690 data dari 179 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2011 sampai 2014 dan dipilih dengan metode *purposive sampling.* Data tersebut dianalisis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan jenis industri memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran komisaris, kepemilikan asing, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Semakin baik tata kelola perusahaan, maka pengendalian dan pengawasan terhadap manajemen untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat. Semakin besar

perusahaan, semakin besar tuntutan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Penelitian yang dilakukan Dewi1 & I Ketut Jati2, (2014) pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakter eksekutif, karateristik perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap tax avoidance. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2012, dengan memperoleh jumlah observasi sebanyak 144. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penguji regresi menunjukan bahwa risiko perusahaan, kualitas audit, dan komite audit berpengaruh terhadap tax avoidance masing-masing sebesar 0,012,0,005, dan 0,017.
4. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Asiri, T, & Andayani, (2018) tentang *The Influence Of Ownership Structure and Company Character Of Dividend Policy With Sales Growth As Moderation Variable.* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan, likuiditas dan struktur profitabilitas itu dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan juga bertujuan untuk menguji peran moderasi pertumbuhan penjualan dalam memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berjenjang dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Version 2.0. Data dikumpulkan dari 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama Tahun pengamatan (2012-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institutisional, kepemilikan manajerial dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden.

5. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Tamrin, (2018) tentang *The Influence Of Corporate Governance On Dividend Policy And Company Value In Manufacturing Companies In Idx*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Struktur Tata Kelola Perusahaan terhadap kebijakan dividen dan dampaknya terhadap nilai compony. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 148 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 58 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah model persamaan struktural dan *software Amos*. Itu hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen; (2) Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (3) Kebijakan dividen adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Campany; dan (4) Tata kelola perusahaan memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai mediasi kebijakan dividen.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang berbentuk asosiatif, dengan menganalisis pengaruh tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen di Indonesia. Dan lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan laporan keuangan dan laporan data yang diperlukan pada penelitian ini. Laporan data keuangan tersebut dapat di akses di situs resmi IDX, yaitu www.idx.co.id. Pada penelitian ini objek yang digunakan adalah tata kelola dan karakteristik perusahaan terhadap kebijakan dividen di Indonesia, perusahan tersebut merupakan perusahan yang terdaftar di BEI atau Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini adapun jenis data yang digunakan yaitu kuantitatif, data yang berupa bentuk angka. Data kuantitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu tata kelola dan karakteristik perusahaan.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sunyoto, (2011) data sekunder merupakan data dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Jadi data

sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan tahun 2017-2020 dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari keseluruhan objek dalam penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013)

Adapun populasi yang digunakan pada peneltian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2019 yang terdiri dari 135 perusahaan manufaktur. Berikut ini adalah daftar nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu :

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur

No.	Perusahaan
1	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	Indofarma (Persero) Tbk
3	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	Kaibe Farma Tbk
5	Mark Indonesia
6	Phanpros Tbk PT
7	Pyridam Farma Tbk
8	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
9	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk

10	Tempo Scan Pasific Tbk
11	Akasha Wira International Tbk
12	Kino Indonesia Tbk
13	Cottonido Arista Tbk
14	Martina Berto Tbk
15	Mustika Ratu Tbk
16	Mandom Indonesia Tbk
17	Unilever Indonesia Tbk
18	Alaska Industrindo Tbk
19	Alumindo Light Metal Industri Tbk
20	Saranacentral Bajatama Tbk
21	Beton Jaya Manunggal Tbk
22	Citra Turbindo Tbk
23	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
25	Indahl Aluminium Industry Tbk
26	Steel Pipe Industry Of Industry Tbk
27	Jakarta Kyoei Steel Work Ltd Tbk
29	Barito Pasific Tbk
30	Budi Starch & Sweetener Tbk
31	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
32	Ekadhama Internasional Tbk
34	Intan Wijaya Internasional Tbk
35	Emdaki Utama Tbk
36	Madusari Murni Indah Tbk
37	Indo Acitama Rbk
38	Alam Karya Unggul Tbk

39	Argha Karya Prima Industry
40	Asiaplast Industries Tbk
44	Champion Pasific Indonesia Tbk
45	Impack Pratama Industri Tbk
46	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
47	Panca Budi Idaman Tbk
48	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
49	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
50	Malindo Feedmil Tbk
51	Sieared Produce Tbk
52	Industri Fibrebord Industry Tbk
53	Singaraja Putra Tbk
54	SLJ Global Tbk
55	Tirta Mahakam Resources Tbk
56	Alkindo Naratama Tbk
57	Fajar Surya Wisesa Tbk
58	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
59	Toba Pulp Lestari Tbk
60	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
61	Kadawung Setia Industrial Tbk
62	Suparma Tbk
63	Sriwahana Adityakarta Tbk
64	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
66	Arkha Jayanti Perseda Tbk
67	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
70	Astra International Tbk

71	Astra Otoparts Tbk
72	Garuda Metarindo Tbk
73	Indo Korda Tbk
74	Goodyear Indonesia Tbk
76	Indomobil Sukses Internasional Tbk
77	Indospring Tbk
78	Multi Prima Sejahtera Tbk
79	Multistrada Arah Sarana Tbk
80	Communication Cable System Indonesia Tbk
81	Sumi Indo Kabel Tbk
82	Jembo Cable Tbk
83	KMI Wine And Cable Tbk
84	Kabelindo Murni Tbk
85	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk
86	Vocksel Electric Tbk
87	Sky Energy Indonesia Tbk
88	Sat Nusa Perseda Tbk
89	Gaya Abadi Sempurna Tbk
90	Pilychem Indonesia Tbk
91	Argo Pantes Tbk
92	Trisula Textille Industries Tbk
94	Eratex Djaya Tbk
95	Ever Shine Tex Tbk
96	Panasia Indo Resource Tbk
97	Indo Rama Synthetic Tbk
98	Asia Pasific Investama Tbk

99	Pan Brother Tbk
100	Sepatu Bata Tbk
101	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk
102	Chitse International Tbk
103	Kedaung Indah Can Tbk
104	Langgeng Makmurn Industry Tbk
105	Integra Indocabinet Tbk
106	Hrtadinata Abadi Tbk
107	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
108	Tri Banyan Tirta Tbk
109	Campina Ice Cream Industri Tbk
110	Wilma Cahaya Industri Tbk
111	Sariguna Primatirta Tbk
112	Wahana Interfood Nusantara Tbk
113	Delta Djakarta Tbk
114	Diamond Food Indonesia Tbk
115	Sentral Food Indonesia Tbk
116	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
117	Gudang Garam Tbk
118	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
119	Indonesia Tobacco Tbk
120	Bentoel International Investama Tbk
121	Wismilak Inti Makmur Tbk
122	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
123	Semen Baturaja (Persero) Tbk
124	Solusi Bangun Indonesia Tbk

125	Semen Indonesia (Persero) Tbk
126	Waskita Beton Precast Tbk
127	Wijaya Karya Beton Tbk
128	Asahimas Flat Glass Tbk
129	Arwana Citra Mulia Tbk
130	Cahayaputran Asa Keramik Tbk
131	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
132	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
133	Mark Dynamics Indonesia Tbk
134	Mulia Industrindo Tbk
135	Surya Toto Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dalam dibelakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi yang diteliti Sugiyono, (2013)

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu Sujarweni, (2016)

Kriteria pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019

2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang Rupiah
3. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang berakhir setiap 31 Desember selama tahun 2017-2019

Tabel 3. 2 Prosedur Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 - 2019	135
2	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah	(33)
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang berakhir setiap 31 Desember selama tahun 2017-2019	(27)
	Total perusahaan terpilih **Total sampel yang diambil (75x3 periode)** **Jumlah sampel**	**75** **225** **225**

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahan Manufaktur

No.	Perusahaan
1	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	Indofarma (Persero) Tbk
3	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	Kalbe Farma Tbk
5	Pyridam Farma Tbk
6	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
7	Tempo Scan Pasific Tbk
8	Akasha Wira International Tbk
9	Kino Indonesia Tbk
10	Martina Berto Tbk
11	Mustika Ratu Tbk
12	Mandom Indonesia Tbk
13	Unilever Indonesia Tbk
14	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	Indal Aluminium Industry Tbk
16	Steel Pipe Industry Of Industry Tbk

17	Budi Starch & Sweetener Tbk
18	Ekadhama Internasional Tbk
19	Intan Wijaya Internasional Tbk
20	Endaki Utama Tbk
21	Indo Acitama Rbk
22	Alam Karya Unggul Tbk
23	Argha Karya Prima Industry
24	Asiaplast Industries Tbk
25	Champion Pasific Indonesia Tbk
26	Impack Pratama Industri Tbk
27	Panca Budi Idaman Tbk
28	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
29	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
30	Malindo Feedmil Tbk
31	Sieared Produce Tbk
32	Tirta Mahakam Resources Tbk
33	Kadawung Setia Industrial Tbk
34	Suparma Tbk
35	Astra International Tbk
36	Astra Otoparts Tbk
37	Indomobil Sukses Internasional Tbk
38	Indospring Tbk
39	Multi Prima Sejahtera Tbk
40	Jembo Cable Tbk
41	KMI Wine And Cable Tbk
42	Kabelindo Murni Tbk
43	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk
44	Vocksel Electric Tbk
45	Sky Energy Indonesia Tbk
46	Trisula Textille Industries Tbk
47	Asia Pasific Investama Tbk
48	Sepatu Bata Tbk
49	Primarindo Asia Infrastruktur Tbk
50	Chitose International Tbk
51	Kedaung Indah Can Tbk
52	Langgeng Makmurn Industry Tbk
53	Integra Indocabinet Tbk
54	Hrtadinata Abadi Tbk
55	Tri Banyan Tirta Tbk
56	Campina Ice Cream Industri Tbk
57	Wilma Cahaya Industri Tbk
58	Sariguna Primatirta Tbk
59	Gudang Garam Tbk
60	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk

61	Bentoel International Investama Tbk
62	Wismilak Inti Makmur Tbk
63	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
64	Semen Baturaja (Persero) Tbk
65	Solusi Bangun Indonesia Tbk
66	Semen Indonesia (Persero) Tbk
67	Waskita Beton Precast Tbk
68	Wijaya Karya Beton Tbk
69	Asahimas Flat Glass Tbk
70	Arwana Citra Mulia Tbk
71	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
72	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
73	Mark Dynamics Indonesia Tbk
74	Mulia Industrindo Tbk
75	Surya Toto Indonesia Tbk

Sumber : Diolah 2021

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 75 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) priode 2017-2019

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi dari setiap variabel yang digunakan beserta operasional dan pengukurannya. Sesuai dengan judul penelitian, yaitu " Pengaruh Tata kelola dan Karateristik Perusahaan Terhadap Kebijkan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Adapun operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Komite Audit (X1)	Merupakan sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok terpilih yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan	Jumlah anggota komite audit yang terdaftar dalam perusahaan	Rasio

		tertentu untuk melakukan tugas-tugas khusus.		
2.	Komisaris Independen (X2)	Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang terafilisasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya	Presentase komisaris yang berasal dari luar perusahaan (independen) terhadap seluruh anggota dewan komisaris perusahaan	Rasio
3.	Kepemilikan Publik (X3)	Kepemilikan publik merupakan saham yang dimiliki oleh masyarakat publik	Kepemilikan Publik jika ada bernilai 1, sedang kan tidak ada bernilai 0.	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan merupakan bentuk dari skala perusahaan yang diukur dengan ativa, nilai jual saham	Size = log (Total Aktiva)	Rasio
5.	Profitabilitas (X5)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas)	ROA = Laba Bersih Sesudah Pajak / Total Aset	Rasio
6.	Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk membayar dividen.	Dividen = Dividen/Laba Bersih X100%	Rasio

Sumber : Oleh penulis 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2013) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalm penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari laporan keuangan perusahaan berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 yang dipublikasikan melalui *www.idx.co.id*

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat dilakukan dengan mencari berbagai rujukan atau literatur tentang berbagai teori yang memiliki kaitan dan relevansi dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini teknik studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalam dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik dari buku, jurnal, artikel, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data yang berupa angka, baik itu berupa hasil pengukuran maupun mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik analisis data yaitu :

1. Analisis Stastistik Deskriptif

Stastistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data variabel, yang disajikan melalui tabel, diagram, histogram, plogori frekuensi, ukuran penepatan, perhitungan rata-rata, dan perhitungan persentase.Sari & Wiksuana, (2018)

2. E-Views

E-views adalah program komputer berbasis Windows yang banyak dipakai untuk analisis statistika dan ekonometri jenis runtun-waktu. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh perusahaan *Quantitative Micro Software* pada tahun 1994, dan pada tahun 2007 telah mengeluarkan versi 6.0.

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Dengan mengakomodasi informasi baik yang terkait dengan variabel-variabel *cross section* maupun *time series*, data panel secara substansil maupun menurrunkan masalah *omitted*-variabel, model yang mengabaikan variabel yang relevan Ajijah, (2011) dalam Mahulete, (2016). Penelitian ini menggunakan analisis data panel dimana data panel merupakan kombinasi antar *time series* dan data *cross section*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari waktu

ke waktu terhadap lebih dari 1 individu, sedangkan *time series* data yang digunakan dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap 1 individu.

Menurut Wahyudi, (2020) analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang mana data dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada priode waktu tertentu (*time series*), maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	: Variabel Terkait
A	: Nilai Konstanta
b_1,b_2,b_3	: Koefisien Regresi
X_1,X_2,X_3	: Variabel Bebas
i	: Data *Cross Section*
t	: Data *Time Series*
e	: *Error Term*

3.7.1.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Menurut Wahyudi, (2020) terdapat tiga ragam model yang dihasilkan dalam model panel data, yaitu sebagai berikut :

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model adalah model yang paling sederhana dalam model regresi data panel. Bahkan hasil estimasinya terkesan tidak ada bedanya dengan model tegresi yang sering digunakan. Hal tersebut karena bertujuan penggunaan model CEM adalah mendapatkan jumlah data yang mencakupi dalam proses estimasi namun tidak menggunakan data *time series* dengan priode waktu yang panjang.

Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan model CEM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + BX_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Variabel terkait pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

B_{it} : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

a : Intercept model regresi

e_{it} : Komponen error pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Menurut Wahyu, (2020) asumsi penting dalam model ini adalah bahwa nilai perbedaan antar individu (ditunjukan oleh *unobserved factor*) tidak diperkenalkan berkorelasi dengan variabel bebas. Dengan kata lain, model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan (*error*) saling berhubungan antarwaktu dan antar individu. Maka pada metode ini diperlukan uraian menjadi *error* dari komponen individu, *error* untuk komponen waktu dan *error* gabungan. Persamaan random *effect* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = a + BX_{it} + E_{it} : E_{it} = u_i + V_t + W_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : Variabel terkait pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

X_{it} : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

B_{it} : Variabel bebas pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

a : *Intercept* model regresi

E_{it} : Komponen *error* pada unit observasi ke-i dan waktu ke-t

Uit : Komponen *error cross section*

Vit : Komponen *time series*

Wit : Komponen *error* gabungan

3.7.1.2 Uji Pemilihan Model Terbaik

Agar memiliki model terbaik dari tiga model estimasi data panel, maka diperlukannya program untuk menguji model terbaik. Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, sebagai berikut :

1) Uji Chow

Menurut Wahyu , (2020) yang menyatakan beberapa bahwa menurut literatur, uji chow dilakukan untuk memilih *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tetap digunakan dalam proses interprestasi hasil. Pengujian menggunakan uji F. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Uji statistik yang digunakan yaitu uji F, dirumskan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(RRSS - URSS)/(n - 1)}{URRS/(nT - n - K)}$$

Keterangan :

n : Jumlah individu (cross section)

T : Jumlah priode waktu (time series)

K : Jumlah variabel penjelas

RRSS : *Residual Sun Square* hasil perdugaan model *fixed effect*

URRS : *Residual Sun Square* hasil perdugaan model *common effect*

Jika nilai F-hitung > F-tabel maka H1 diterima sehingga model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* dan begitu pula sebaliknya.

2) Uji Hausman

Pengujian Hausman ini bertujuan untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Pada uji ini, hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Dirumusan sebagai berikut :

$$M = (B - b)\ (M0 - M1) - 1\ (B - b) - X^2\ (K)$$

Keterangan :

B : Vektor untuk statistik variabel *fixed effect*.

B : Vektor untuk statistik variabel *random effect*.

M0 : Matriks kovarians untuk dugaan *fixed effect model*.

M1 : Matriks konvarians untuk dugaan *random effect model*.

Jika hasil estimasi menunjukan menolah H_0 maka yang dipilih adalah model *fixed effect*. Sedangkan jika hasilnya menerima H_0 maka model harus diuji lagi menggunakan uji *lagrange multiplier* (LM Test)

3.8. Pengujian Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalistas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau resi mempunyai distribusi normal. Uji T dan F mengamsumsikan nilai residual mengikuti distribusu normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid jumlah sampel kecil.

3.8.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana variabel independen pada model persamaan regresi linear miltipel saling berhubungan satu sama lain. Uji multikolinearitas bertujuan untukk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi.

Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas dengan hanya membandingkan koefisien determinasi dengan koefisien dterminasi R2 model regreasi asli yaitu Y dan variabel independen yaitu X. *Multikolinearitas* terjadi koefisien determinasi model asli jika lebih besar dari pada koefisien determinasi model aslinya (R2 *Auxliary* > R2). Jika R2 regresi asli > R2 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak mendukung unsur *multikolinearitas* antara variabel independennya. Berdasaarkan hasil multikolineritas maka nilai yang lebih kecil dari 0,9 (<0,9). Maka dapat disimpulkan data penelitian tidak secara *multikolinieritas*

3.8.3. Uji Heteroskedastsitas

Heteroskedatisitas adalah suatu kondisi dimana variance dari errortem pada model persamaan regresi tidak konstan, beberapa penyebab heteroskedastisitas diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Banyaknya outlier pada observasi yang digunakan
b. Tidak tepatnya model persamaan regresi yang digunakan
c. Kesalahan transformasi data dan kesalahan penggunaan bentuk persamaan (linier atau log-linier)
d. Adanya skewness pada satu atau beberapa variabel independen dalam model regresi

3.8.4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalah pengganggu (residual) pada priode T dengan kesalahan pada priode T -1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi

3.9. Pengujian Hipotesis

3.9.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji signifikan variabel (uji T) bertujuan untuk menguji signifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diformulasikan dalam model. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya. Kriteria signifikan variabel untuk teknik

analisis regresi linear sederhana. Kriteria penguji dengan menunjukan besaran nilai T dan nilai P. Jika hasil menunjukan nilai P ≥ 0,05 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan.

3.9.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulakan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (F). Kreteria pengujiannya dengan menunjukan besaran nilai F dengan nilai signifikasi P. Jika hasil analisis menunjukan nilai P ≤ 0,05 maka model persamaan regresinya signifikan pada level alfa sebesar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang diformulakan dengan persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukan P ≥ 0,05 makamodel persamaan regresinya tidak signifikan pada level alfa.

3.9.3. Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variabel variabel independen yang mampu menjelaskan variabel variabel dependen. Jika hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear yang diestimasi dengan OLS sebesar 0,630, maka berarti bahwa variasi variabel independen yang diformulasikan dalam model riset mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 63%, sedangkan selebihnya yaitu sebesar 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam model riset. Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan

sebagai salah satu indikator untuk menilai model empirik yang baik (Chandrarin, 2017).

3.9.4. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda dimaksud untuk menguji pegaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel depedenden. Model ini mengamsumsikan adanya hubungan satu garis lurus linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, F. (2013). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen*.

Agustia, Y. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *10*(1), 71–82. https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571

Asiri, F. M., T, S., & Andayani, W. (2018). The Influence of Ownership Structure and Company Characteristics of Dividend Policy with Sales Growth as Moderation Variable. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, *15*(5), 252–260.

Ayu, G., Wiwik, P., Putu, N., & Harta, S. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, *5*(2), 326–344.

Bhawa, I., & Dewi S., N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *4*(7), 255265.

Dewata, E., Ardiani, S., Sandrayati, S., & Afsari, M. M. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Pengadaan Barang Dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Pada Bumn Di Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, *5*(2), 228. https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.526

Dewi1, N. N. K., & I Ketut Jati2. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. *2*, 249–260.

Fadhlurrohman, A. (2016). *Pengaruh Board Diversity Terhadap Corporate Governance*. 14–41.

Fiernaningsih, N., & Herijanto, P. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, *Vol. 13*(No. 1), Hal. 57-64.

Ghozali. (2011). *Pengaruh Sustainability Report Untuk Perusahaan - Andansari Maskat - Google Buku*.

Ghozali, I. (2020). *Teori Besar Ilmu Manajemen Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.

Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, *8*(2), 195–204.

Giovani, M. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*(2), 290. https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1367

Maemunah, N., Sari, P., & Kholisoh, L. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan*. (2002), 1–9.

Natasya, T. (2021). *Pengaruh Karakteristik Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. (20). Retrieved from https://repository.tsm.ac.id/tr/publications/338862/pengaruh-karakteristik-

dan-tata-kelola-perusahaan-terhadap-manajemen-laba

Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *5*(9), 252428.

Novita Tri, A. (2016). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Uob Indonesia Cabang Palembang. *Jurnal Akuntansi*, *53*(9), 1689–1699.

Nurpratiwi, V. (2014). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Faktor Komite Audit, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. In *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 3).

Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (204), 126–136. https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7044

Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *9*(3), 1. https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17

Sari, N. M. D. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Financial Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *1*, 143. https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p06

Subroto, B. (2014). *Karakteristik Pada Perusahaan*. Jakarta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukiantono Tang, S. (2013). *Journal Of Accounting and Management Research Journal Of Accounting and Management Research*. *8*(1), 47–55.

Sunyoto. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.

Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *2*(4), 572–590. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036

Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, *6*(3), 254488.

Tamrin, M. (2018). The Influence Of Corporate Governance On Dividend Policy And Company Value In Manufacturing Companies In Idx. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *11*(1), 69–78.

Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *4*(12), 253308.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Mony helmi
Tempat/Tanggal lahir	: Bangkinang , 21 April 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum menikah
Nomor Hp	: 082283894845
Email	: Monyhelmi21@gmail.com
Alamat	: Jl.Hutan Lindung no.6 RT/RW 002/001
Nama Orangtua	: Ayah Yuhelmi Yunus
	Ibu Rosmaini
Riwayat Pendidikan	: SD 009 TANJUNGPINANG BARAT
	SMP NEGERI 5 TANJUNGPINANG TIMUR
	SMA NEGERI 3 TANJUNGPINANG BARAT
	STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG